

RINGKASAN

Climate Smart Agriculture (CSA) adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas petani melalui inovasi teknologi pertanian dalam kondisi iklim yang berubah. Kabupaten Kebumen merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang berpartisipasi dalam program teknologi CSA ini. Berdasarkan data dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, Kutowinangun merupakan kecamatan di Kabupaten Kebumen yang memiliki produktivitas padi CSA tertinggi tahun 2023. Tingginya produktivitas padi CSA di Kecamatan Kutowinangun tersebut tidak terlepas dari adanya partisipasi petani yang menerapkan program tersebut. Namun, dalam penerapannya masih terdapat kendala. Program CSA masih terdapat kendala khususnya pada penerapan teknologi *Climate Smart Agriculture* (CSA) yang belum maksimal karena belum seluruh petani menerapkan komponen teknologi *Climate Smart Agriculture* (CSA). Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui tingkat partisipasi petani dalam program teknologi *Climate Smart Agriculture* (CSA) di Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen; 2) Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi petani dalam program teknologi *Climate Smart Agriculture* (CSA) di Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen.

Penelitian dilaksanakan di Desa Ungaran, Desa Kutowinangun, dan Desa Tunjungseto, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengambilan responden dilakukan dengan metode *Cluster Sampling*. Responden penelitian adalah petani yang mengikuti program teknologi *Climate Smart Agriculture* (CSA) sebanyak lima puluh orang. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis uji instrumen penelitian data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, analisis skala likert, analisis deskriptif, dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi petani dalam program teknologi CSA berada dalam kategori sedang. Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi petani dalam program teknologi CSA yaitu luas lahan, tingkat pendidikan formal, pendapatan, dan frekuensi mengikuti penyuluhan.

SUMMARY

Climate Smart Agriculture (CSA) is a program that aims to increase farmer productivity through agricultural technology innovation in changing climate conditions. Kebumen regency is one of the regencies in Central Java that participates in this CSA technology program. Based on data from Kebumen Regency Agricultural and Food Service, Kutowinangun is the sub district in Kebumen Regency which has the highest CSA rice productivity in 2023. The high productivity of CSA rice in Kutowinangun District cannot be separated from the participation of farmers who implement the program. However, in its implementation there are still obstacles. The CSA program still has obstacles, especially in the application of Climate Smart Agriculture (CSA) technology which has not been optimal because not all farmers have implemented the components of Climate Smart Agriculture (CSA) technology.

This research aims to 1) determine the level of farmer participation in the Climate Smart Agriculture (CSA) technology program in Kutowinangun District, Kebumen Regency; 2) determine the factors that influence the level of farmer participation in the Climate Smart Agriculture (CSA) technology program in Kutowinangun District, Kebumen Regency. The research was carried out in Ungaran Village, Kutowinangun Village, and Tunjungseto Village, Kutowinangun District, Kebumen Regency. The research was carried out in March – Mei 2024. The research method used in this research was a survey. The technique for taking respondents was carried out using the Cluster Sampling Method. The research respondents were fifty farmers who took part in the Climate Smart Agriculture (CSA) technology program. The analytical method used is data research instrument testing using validity and reliability tests, likert scale analysis, descriptive analysis, and multiple linear regression analysis.

The research results show that the level of farmer participation in the CSA technology program is in the medium category. Factors that influence farmer participation in the CSA technology program are land area, level of formal education, income, and frequency of attending extension services.